

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah diteliti mengenai permasalahan dalam kenakalan remaja mengenai fenomena *sleepover date*, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat faktor-faktor yang melatarbelakangi remaja melakukan *sleepover date* yaitu faktor Hasrat seksual, adanya rasa kesepian, adanya rasa penasaran, kurangnya kasih sayang orang tua, faktor lingkungan pertemanan (teman sebaya), dan kebutuhan ekonomi. Faktor-faktor tersebut muncul dari dalam diri serta dari luar remaja itu sendiri, mereka tidak memikirkan akan bahaya serta akibat yang akan ditimbulkan, remaja hanya melihat kesenangan semata. Karena adanya pengaruh dari faktor-faktor tersebut akhirnya sangat mudah untuk remaja terjerumus kedalam tindakan *sleepover date*.
2. Remaja melakukan tindakan-tindakan tersebut dengan melihat, belajar dan meniru dari teman sebaya yang sering melakukan tindakan *sleepover date* serta belajar dari media sosial yang dilihatnya sehingga akhirnya melakukan tindakan *sleepover date* yang dimana tindakan tersebut sudah dinormalisasi pada kalangan remaja. Hotel, penginapan bahkan kamar kost digunakan oleh remaja untuk melakukan *sleepover date* dengan rentan waktu 1-2 kali dalam sebulan. Adapun bentuk tindakan yang dilakukan remaja ketika *sleepover date* yaitu seperti *kissing*, berpelukan, bercumbu bahkan sampai melakukan hubungan badan.
3. Terdapat beberapa solusi yang dapat dilakukan untuk meminimalisir tindakan *sleepover date*. Terdapat 2 jenis pengendalian di dalamnya yaitu preventif dan represif. Dalam tindakan preventif dilakukan dari internal yang dimana dilakukan dari dalam diri sendiri seperti niat dari dalam diri, ilmu agama yang kuat. Sedangkan dalam eksternal peran keluarga dan lingkungan sekitar dapat menjadi sebuah dorongan untuk meminimalisir tindakan tersebut. Selanjutnya dalam tindakan bersifat represif yang dimana sudah ada peraturan yang

melarangnya tindakan tersebut yaitu dalam peraturan daerah tahun 2009 Pasal 17. Kemudian diadakan tindakan untuk meminimalisir yaitu dilakukan oleh pihak Satpol PP kota yaitu mengenai tindakan razia yang dilakukan secara rutin, selain itu dilakukan juga tindakan rehabilitas dengan terapi secara berkala kepada ahli yaitu psikolog.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis teori yang telah dilakukan, maka terdapat implikasi yang dapat diberikan untuk berikan terhadap pihak-pihak yang bersangkutan, sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian yang dilakukan dapat menjadi sumbangsih dalam pembelajaran penyimpangan sosial mengenai fenomena *sleepover date* di kalangan remaja. Kenakalan remaja dalam fenomena *sleepover date* ini dapat menjadi gambaran terhadap remaja, akan pemahaman mengenai resiko yang dapat merugikan. Hal ini dapat memungkinkan remaja untuk lebih mengontrol bahkan menjauhi tindakan *sleepover date* tersebut.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian digunakan oleh orang tua, akademisi dan penegak hukum agar dapat lebih memperhatikan berbagai permasalahan mengenai penyimpangan sosial yang dilakukan oleh kalangan remaja, baik dalam bentuk perlakuan, bentuk pengajaran bahkan upaya dalam mengatasi *sleepover date* tersebut, dari segi pencegahan maupun penindakan yang dapat dilakukan.

3. Implikasi Metodologis

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara secara mendalam yang dimana sudah dapat menjawab setiap rumusan masalah yang ada. Tetapi untuk mendapatkan hasil yang lebih mendalam mengenai normalisasi *sleepover date*, perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan pendekatan kualitatif tetapi ditambahkan dengan metode lain yaitu observasi, agar mendapatkan gambaran secara langsung mengenai fenomena *sleepover date* tersebut.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dalam permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Peneliti memberikan rekomendasi kepada semua pihak yang bersangkutan dan memiliki wewenang dalam menyikapi fenomena *sleepover date* dikalangan remaja kota Bandung, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi remaja pelaku *sleepover date*

Rekomendasi yang penulis sarankan kepada remaja-remaja pelaku *sleepover date* agar lebih bisa menyikapi tindakannya tersebut, lebih memikirkan lagi mengenai konsekuensi dari perbuatan tersebut yang dapat banyak merugikan diri sendiri.

2. Bagi pihak Satuan Polisi Pamong Praja

Rekomendasi yang penulis sarankan kepada pihak satuan polisi pamong praja dalam menindak atau mengadakan razia secara rutin akan tindakan-tindakan menyimpang apalagi dari kalangan remaja, yang masih harus dibimbing dengan semakin rutin mengadakan sosialisasi ke instansi pendidikan.

3. Bagi Pendidikan

Rekomendasi bagi dunia pendidikan yaitu memberikan edukasi seks sedini mungkin dari tingkat sekolah terkecil, memberikan penyuluhan mengenai seks bebas, agar terhindar dari tindakan-tindakan yang dapat merugikan baik kepada diri sendiri maupun kepada orang lain.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Rekomendasi yang penulis sarankan untuk penelitian selanjutnya yaitu melakukan penelitian mengenai fenomena *sleepover date* lebih dalam lagi, lebih terperinci lagi akan bagaimana remaja banyak melakukan ini tanpa merasa takut akan nilai norma dan kepercayaan yang mereka percayai.